

**OPTIMALISASI DAN FLEKSIBILITAS RUANG
DALAM PERANCANGAN ULANG INTERIOR
KANTOR PT PAMA PERSADA NUSANTARA
CAKUNG JAKARTA TIMUR**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN



Diajukan oleh:

Dhinta Diantika

NIM 1511993023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**OPTIMALISASI DAN FLEKSIBILITAS RUANG
DALAM PERANCANGAN ULANG INTERIOR
KANTOR PT PAMA PERSADA NUSANTARA
CAKUNG JAKARTA TIMUR**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN



Diajukan oleh:

Dhinta Diantika

NIM 1511993023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior

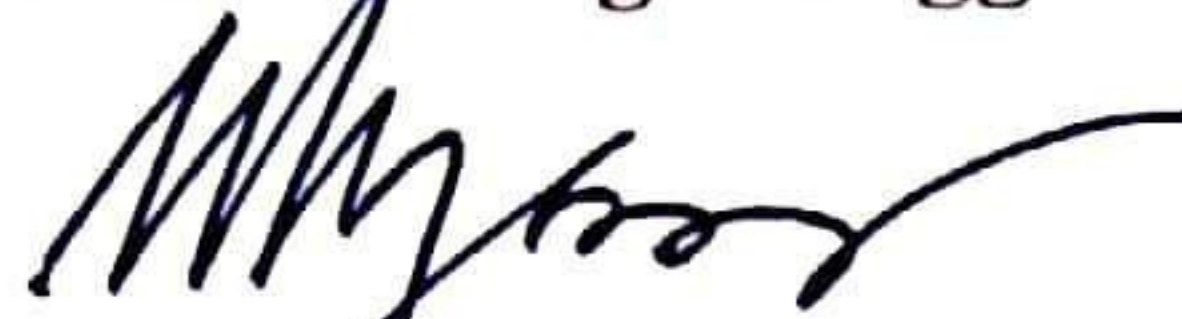
2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

OPTIMALISASI DAN FLEKSIBILITAS RUANG DALAM PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT PAMA PERSADA NUSANTARA CAKUNG JAKARTA TIMUR diajukan oleh Dhinta Diantika, NIM : 1511993023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal tanggal 7 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP 19730830 200501 0 001 /NIDN 0030087304

Pembimbing II/Anggota



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP 19720314 199802 1 001 /NIDN 0014037206

Cognate/Anggota

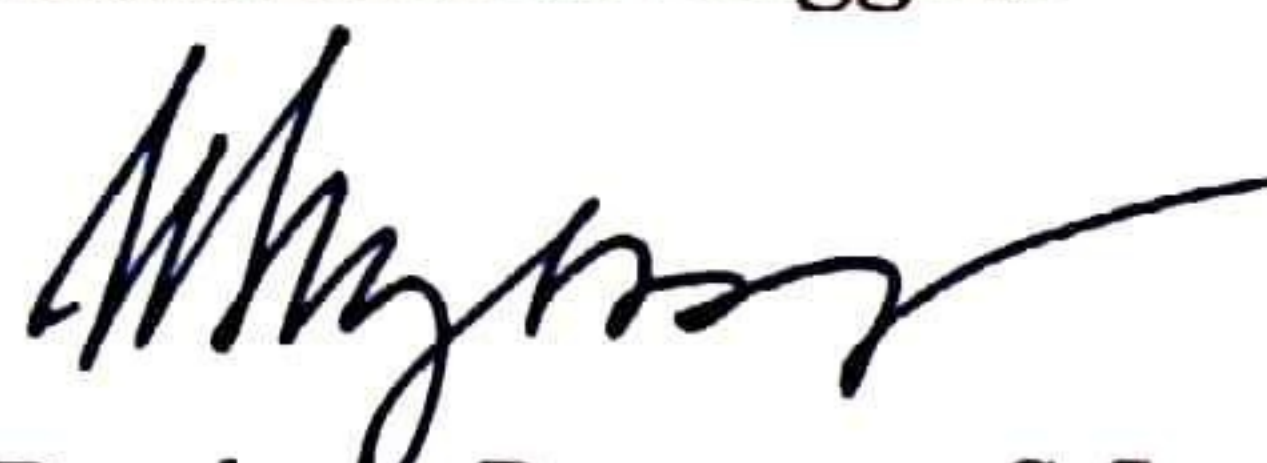


Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP 19790407 200604 1 002 /NIDN 0007047904

Ketua Program

Studi/Ketua/Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP 19730830 200501 1 001 /NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 /NIDN 0015037702



Mengerabui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi M.Des.

NIP 19890802 198803 2 002 /NIDN 000208509

**OPTIMALISASI DAN FLEKSIBILITAS RUANG DALAM
PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT PAMA PERSADA
NUSANTARA CAKUNG JAKARTA TIMUR**

ABSTRACT

Dhinta Diantika ¹

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) *which is one of the largest and leading companies in Indonesia.* PT Pamapersada Nusantara (PAMA) *is a subsidiary of PT United Tractors Tbk. The PAMA embryo began in 1974 in the form of a rental division at PT United Tractors, which is engaged in construction, mining and oil projects, land preparation and logging. In 1993 this division was transformed into an independent company called PT Pamapersada Nusantara. At present the lack of room comfort makes the office feel comfortable. According to Agung Kurniadi (2018), the speaker from PT Pamapersada Nusantara hopes that office interiors can reflect the company's image and flexible workplace because the company will grow, so the re-design of PT Pamapersada Nusantara's office interiors is needed so that work space users can increase work productivity and can show company identity in office interiors.*

Keywords : interior, optimalisasi, fleksibilitas, re-desain

¹ Korespondensi penulisan dialamatkan ke

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Tlp/Hp : 081329372525

Email : Dhintadiantika@gmail.com

**OPTIMALISASI DAN FLEKSIBILITAS RUANG DALAM
PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT PAMA PERSADA
NUSANTARA CAKUNG JAKARTA TIMUR**

ABSTRAK
Dhinta Diantika²

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) yang merupakan salah satu perusahaan terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah anak perusahaan milik PT United Tractors Tbk. Embrio PAMA dimulai sejak 1974 dalam bentuk divisi rental di PT United Tractors, yang bergerak di bidang proyek-proyek konstruksi, pertambangan dan minyak, penyiapan lahan dan *logging*. Pada tahun 1993 divisi ini berubah menjadi sebuah perusahaan mandiri bernama PT Pamapersada Nusantara. Saat ini fleksibilitas ruang kurang membuat kantor terasa nyaman. Menurut Agung Kurniadi (2018), narasumber dari PT. Pamapersada Nusantara beliau berharap interior kantor dapat mencerminkan citra perusahaan dan tempat kerja yang fleksibel dikarenakan perusahaan akan semakin berkembang, sehingga re-desain interior kantor PT Pamapersada Nusantara sangat diperlukan agar pengguna ruang kerja dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja dan dapat menampilkan identitas perusahaan pada interior kantor.

Kata Kunci : interior, optimalisasi, fleksibilitas, re-desain

² Korespodensi penulisan dialamatkan ke

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Tlp/Hp : 081329372525

Email : Dhintadiantika@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

OPTIMALISASI DAN FLEKSIBILITAS RUANG DALAM PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT PAMA PERSADA NUSANTARA CAKUNG JAKARTA TIMUR diajukan oleh Dhinta Diantika, NIM : 1511993023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 07 Desember 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
NIP 19730830 200501 0 001

Pembimbing II/Anggota

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP 19720314 199802 1 001

Cognate/Anggota

Dony Arsetyasmoro, S.Sn.,M.Ds.
NIP 19790407 200604 1 002

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Bambang Pramono , S.Sn., M.A.
NIP 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan/Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi , M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Januari 2020

Dhinta Diantika
NIM 1511993023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Optimalisasi dan Fleksibilitas Ruang dalam Perancangan Ulang Interior Kantor PT Pama Persada Nusantara Cakung Jakarta Timur”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Harapan penulis semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemudahan dan kesehatan serta kasih sayang.
2. Bapak Triyana, Ibu Haidar selaku kedua orang tua, Kak Dhanti, Dewi, dan Nadia selaku saudara kandung yang dengan penuh perhatian memberikan dukungan, semangat dan doanya hingga terselesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan semangat untuk penyusunan tugas akhir ini
4. Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. selaku pembimbing ke II yang telah memberikan banyak masukan , saran dan semangat sehingga terselesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen Wali Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds aka Mas Danang yang selalu senantiasa membimbing dan mendidik penulis hingga terselesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama penulis kuliah.
7. Mba Mayang, Mas agung serta seluruh karyawan kantor PT Pamapersada Nusantara yang telah membantu memberi informasi dan data terkait PT Pamapersada Nusantara.

8. Ghea, Santia, Raga, Sahabat yang sudah seperti saudara bagi penulis yang selalu memberi doa dan dukungannya.
9. Mba Lintang, Ica, Amel yang merupakan teman seperjuangan dari awal kuliah serta teman-teman Sakomah 2015
10. Teman-teman yang sangat membantu tugas akhir ini, Bontang, Nurul, Febi.
11. Arin, Nurul, Asma, Fayed, Putu a.k.a Benyek, anak-anak sawit yang turut menemani dan membantu penulis selama pengerjaan Tugas Akhir
12. Fiqreza Arham a.k.a Si bolot serta Bing-bing yang selalu menemani dan mensupport penulis

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 18 Desember 2019

Penulis,

Dhinta Diantika

NIM : 1511993023

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain	2
2. Metode Desain.....	3
BAB II	6
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka Kantor.....	6
2. Tinjauan Pustaka Khusus	12
B. Program Desain (<i>Programming</i>)	16
1. Tujuan Desain.....	16
2. Fokus dan Sasaran Desain	16
3. Data Proyek	16
BAB III	32
PERMASALAHAN DESAIN	32
A. Pernyataan Masalah (<i>Problem Statement</i>)	32
2. Bagaimana merancang interior kantor yang menonjolkan citra perusahaan?	32
B. Ide Solusi Desain (<i>Ideation</i>)	32
1. Konsep Perancangan	32
2. Solusi Permasalahan.....	33
BAB IV	43
PENGEMBANGAN DESAIN	43

A. Alternatif Desain.....	43
1. Alternatif Estetika Ruang.....	43
2. Alternatif Penataan ruang	49
p3. Elemen Pembentuk Ruang	55
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	58
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	63
B. Evaluasi Pemilihan Desain	71
C. Hasil Desain.....	72
1. <i>Axonometri</i>	72
2. Rendering dan Perspektif.....	72
BAB V	80
A. KESIMPULAN	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan	2
Gambar 1. 2 Lima Tahap Design Thinking	4
Gambar 2. 1 Literatur Ruang Kerja.....	11
Gambar 2. 2 Literatur Ruang Kerja.....	12
Gambar 2. 3 Literatur Ruang Kerja.....	12
Gambar 2. 4 logo PAMA, 2018	19
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Pimpinan Pusat.....	19
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi CSR&GS Div.....	20
Gambar 2. 7 Struktur Organisasi CSR Dept.	20
Gambar 2. 8 Struktur Organisasi General Service Dept.	20
Gambar 2. 9 Peta Lokasi Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara	21
Gambar 2. 10 Bangunan Kantor PT Pamapersada Nusantara.....	21
Gambar 2. 11 Suasana Interior Kantor PT Pamapersada Nusantara.....	22
Gambar 2. 12 Elemen Pembentuk Ruang Kantor PT Pamapersada Nusantara	23
Gambar 3. 1 Brainstroming.....	33
Gambar 3. 2 Sketsa Ide Meja Resepsionis.....	37
Gambar 3. 3 Sketsa Ide Area Resepsionis	37
Gambar 3. 4 Sketsa Ide Area Resepsionis	38
Gambar 3. 5 Sketsa Ide Area Waiting Room & Cafe	38
Gambar 3. 6 Sketsa Ide Area Waiting Room & Cafe.....	39
Gambar 3. 7 Sketsa Ide Lounge & Coffee Table	39
Gambar 3. 9 Sketsa Ide Area Meeting	40
Gambar 3. 8 Sketsa Ide Area Meeting	40
Gambar 3. 10 Sketsa Ide Dekoratif Area meeting	41
Gambar 3. 11 Sketsa Ide Meja Karyawan.....	42
Gambar 4. 1 Moodboard Interior Kantor	45
Gambar 4. 2 Skema Warna	46
Gambar 4. 3 Skema Material	47
Gambar 4. 4 Dekoratif	48
Gambar 4. 5 Dekoratif Custom	48
Gambar 4. 6 Dekoratif Custom	49
Gambar 4. 7 Diagram Matriks	49
Gambar 4. 8 Bubble Diagram	50
Gambar 4. 9 <i>Zoning</i> Alternatif 1.....	51
Gambar 4. 10 <i>Zoning</i> Alternatif 2.....	51
Gambar 4. 11 Penilaian Alternatif Sirkulasi	52
Gambar 4. 12 Sirkulasi Alternatif 1	52
Gambar 4. 13 Sirkulasi Alternatif 2	53
Gambar 4. 14 Penilaian Alternatif Sirkulasi	53

Gambar 4. 15 Layout Alternatif 1	54
Gambar 4. 16 Layout Alternatif 2	54
Gambar 4. 17 Layout Alternatif 3	54
Gambar 4. 18 Material Lantai	55
Gambar 4. 19 Material Lantai	56
Gambar 4. 20 Material Plafond.....	56
Gambar 4. 21 Material Dinding	57
Gambar 4. 22 Material Dinding dan Plafon.....	57
Gambar 4. 23 Material <i>Furniture</i>	58
Gambar 4. 24 Alternatif Sofa <i>Waiting Room</i>	58
Gambar 4. 25 Alternatif Meja Resepsionis.....	59
Gambar 4. 26 Alternatif Meja <i>Meeting</i>	59
Gambar 4. 27 Alternatif Meja Kerja Karyawan.....	59
Gambar 4. 28 Alternatif Furniture Pabrikan	60
Gambar 4. 29 Alternatif Furniture Pabrikan	61
Gambar 4. 30 Axonometri	72
Gambar 4. 31 Area <i>Lobby</i>	72
Gambar 4. 32 Area <i>Cafe</i>	73
Gambar 4. 33 Area <i>Lobby</i>	73
Gambar 4. 34 Area <i>Meeting</i>	74
Gambar 4. 35 Area <i>Meeting</i>	74
Gambar 4. 36 Area Lorong	75
Gambar 4. 37 Ruang Meeting Santai.....	75
Gambar 4. 38 Kepala Divisi.....	76
Gambar 4. 39 Ruang Deputy	76
Gambar 4. 40 Ruang Kerja Karyawan	77
Gambar 4. 41 Area <i>Lobby</i>	77
Gambar 4. 42 Dekoratif Ruang	78
Gambar 4. 43 Area Toilet	78
Gambar 4. 44 Sketsa Area <i>Lobby</i>	79
Gambar 4. 45 Sketsa Area <i>Lobby</i>	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ukuran dan Layout Office Minimal per Ruang	11
Tabel 2. 2 Penyusunan Data Non Fisik, dan Data Literatur.....	24
Tabel 2. 3 Daftar Kebutuhan.....	30
Tabel 3. 1 Analisis Berdasarkan Permasalahan Ruang.....	34
Tabel 4. 1 <i>Equipment</i>	62
Tabel 4. 2 Spesifikasi Lampu & Hitungan Lampu	63
Tabel 4. 3 Tabel Spesifikasi AC	67
Tabel 4. 4 Spesifikasi ME	70
Tabel 4. 5 Tabel Evaluasi.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desain interior pada kantor sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Selain itu kantor dapat dianggap sebagai rumah kedua bagi para pegawai karena intensitas waktu yang dihabiskan didalamnya. Sehingga salah satu cara menjaga kondisi karyawan adalah dengan menciptakan lingkungan kantor yang mendukung proses bekerja mereka.

Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan interior kantor yang nyaman agar dapat menunjang kinerja karyawan secara maksimal. PT Pamapersada Nusantara (PAMA) yang merupakan salah satu perusahaan terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah anak perusahaan milik PT United Tractors Tbk. Embrio PAMA dimulai sejak 1974 dalam bentuk divisi rental di PT United Tractors, yang bergerak di bidang proyek-proyek konstruksi, pertambangan dan minyak, penyiapan lahan dan *logging*.

Pada tahun 1993 divisi ini berubah menjadi sebuah perusahaan mandiri bernama PT Pamapersada Nusantara. Kini PAMA secara aktif mengelola sejumlah besar pertambangan batubara, emas, *quarry*, mengerjakan konstruksi bendungan dan pengerjaan jalan serta berbagai proyek penggalian bumi dan transportasi yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Dalam mewujudkan visi misi perusahaan, maka diperlukan sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang salah satunya berupa kantor. Gedung perkantoran adalah sebuah tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan bisnis atau pekerjaan, yang terpisah dari tempat tinggal, komersil atau pertokoan, industri dan rekreasi. (Grahandaka, 2010)

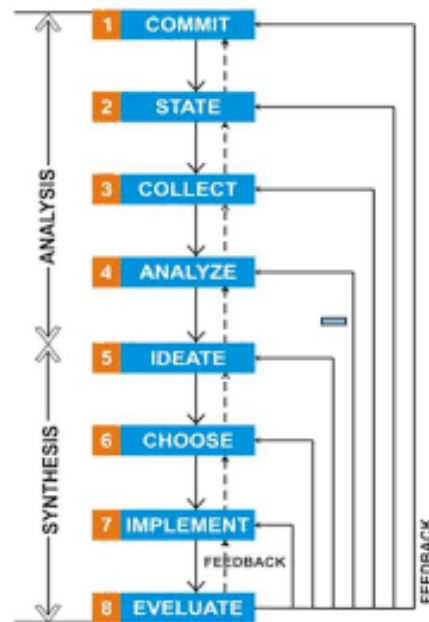
Saat ini fleksibilitas ruang kurang membuat kantor terasa nyaman. Menurut Agung Kurniadi (2018), narasumber dari PT. Pamapersada Nusantara beliau mengharapkan interior kantor dapat mencerminkan citra perusahaan dan tempat kerja yang fleksibel dikarenakan perusahaan terus berkembang sehingga re-desain interior kantor PT Pamapersada Nusantara sangat diperlukan agar

ruang dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja dan dapat menampilkan identitas perusahaan pada interior kantor.

B. Metode Desain

1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain

Proses desain atau langkah-langkah yang diterapkan untuk merancang interior kantor PT Pamapersada Nusantara menggunakan tahapan proses desain Rosemary Kilmer. Sebagai berikut :



Gambar 1. 1 **Bagan Pola Pikir Perancangan**
(Sumber : Rosemary Killmer, 2014)

Berikut ini merupakan tahapan yang terjadi dalam proses desain berdasarkan bagan pola pikir perancangan diatas :

a. *Commit* adalah mengidentifikasi permasalahan.

Pada tahap ini perancang telah mengenali prioritas permasalahan di dalam interior kantor PT Pamapersada Nusantara, hasil ini didapatkan berdasarkan permintaan dari klien dan dari hasil pengamatan.

b. *State* adalah menetapkan masalah

- 1) Membuat *checklist* permasalahan yang harus diselesaikan
- 2) Membuat *perception list* yang berisi pendapat dari berbagai pihak terhadap proyek yang sedang dilaksanakan.

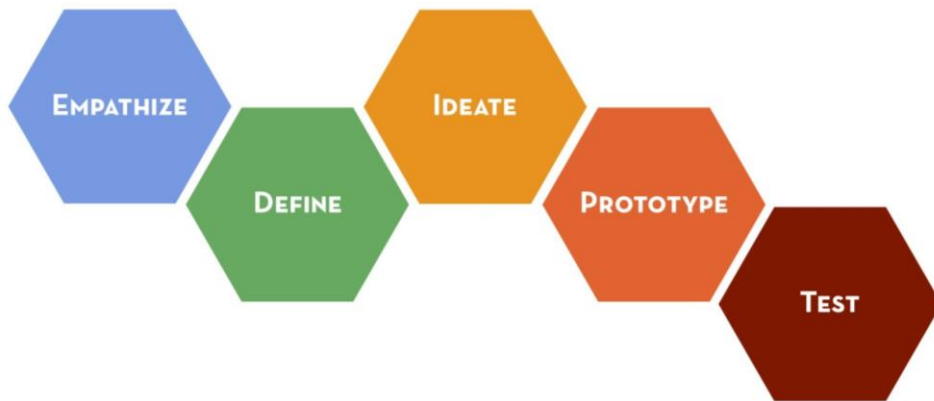
- 3) Merangkum tujuan yang ingin dicapai dari daftar permasalahan.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta dan informasi terkait dengan proyek yang akan dilaksanakan. Penulis melakukan wawancara kepada karyawan kantor PT Pamapersada Nusantara kemudian melakukan *survey* pada kantor PT Pamapersada Nusantara guna mengenal secara langsung objek yang akan dirancang sehingga dapat mengumpulkan daftar aktifitas dan menentukan daftar kebutuhan pengguna ruang.
 - d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan. Dengan membuat diagram matrik dan *bubble* diagram yang didalamnya terdapat aspek-aspek penting seperti kategorisasi zona, hubungan ruang, sirkulasi, *view*, dan sebagainya.
 - e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk konsep dan skematik. Pada tahap ini pembagian ruang dan sirkulasi sudah ditentukan secara jelas dan spesifik dibandingkan dengan sketsa *bubble* diagram pada tahap sebelumnya sehingga dapat menjelaskan semua bagian dari sistem konsep yang telah dibuat..
 - f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari beberapa alternatif ide yang lainnya. Seperti alternatif desain, alternatif *layout*, alternatif furniture dan alternatif elemen pembentuk ruang.
 - g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung proses pemilihan desain.
 - h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab *brief* dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Metode Desain

Metode desain yang akan digunakan untuk mengerjakan proyek Redesain interior kantor pusat PT Pamapersada Nusantara ini adalah dengan metode *Design Thinking*. *Design Thinking* adalah salah satu metode baru dalam melakukan proses desain. *Design Thinking* merupakan metode penyelesaian masalah yang berfokus pada pengguna atau *user*.

Menurut Sholahuddin (2017), *Design Thinking* adalah merancang. Ini adalah proses berfikir kreatif dan kritis yang memungkinkan informasi

dan ide-ide dilakukan, keputusan yang harus dibuat, situasi yang ditingkatkan, dan pengetahuan yang bisa diperoleh. Desain adalah sebuah proses berulang dan *design thinking* (berfikir desain) hadir dalam setiap tahap perjalanan dari “*brief*” yang diberikan klien sampai pekerjaan selesai. Terdapat 5 tahapan dalam metode *design thinking* (berfikir desain), yaitu:



Gambar 1. 2 Lima Tahap Design Thinking

(Sumber : <https://medium.com/@philmichaels/5-components-to-design-thinking-by-standford-d-school-48dd111bbbe5>. 2019)

a. *Empathize* (Berempati)

Pada tahap ini perancang melakukan wawancara, observasi kehidupan pengguna, dan cara lainnya untuk mengetahui pengalaman, emosi, dan situasi dari pengguna ruang agar dapat memahami kebutuhan pengguna.

b. *Define* (Interpretation)

Pada tahap ini perancang perlu membuat *list* kebutuhan *user* dan menggunakan pengetahuan mengenai kondisi interior kantor berdasarkan gambaran ide atau pandangan user yang akan menjadi dasar dari desain yang akan dibuat.

c. *Ideate* (Ide-ide)

Dengan *list* kebutuhan yang ada, maka perancang perlu melakukan evaluasi sehingga muncul gambaran solusi yang dibutuhkan. Pada tahap ini akan muncul ide dan konsep sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam perancangan interior yaitu penataan ruang yang padat dan tidak fleksibel. Pengembangan ide dan konsep kemudian akan

diterapkan dalam pemilihan alternatif desain kantor PT Pamapersada Nusantara.

d. *Prototype* (Prototipe)

Ide yang sudah ada sebelumnya perlu langsung diimplementasikan dalam sebuah aplikasi atau produk uji coba seperti 3D Visual.

e. *Test* (Pengujian)

Dari hasil desain yang telah dibuat, maka akan dilakukan sebuah percobaan dengan pengguna. Sehingga akan didapatkan masukan untuk membuat desain yang lebih baik dan melakukan perbaikan pada desain yang ada.